

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan terhadap data hasil penelitian setelah diterapkannya model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together*, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan membuat peta konsep siswa dilihat dari nilai rata-rata peta konsep siswa pada setiap pertemuan dan peta konsep keseluruhan yang didapat sebesar 36,71 pada pertemuan pertama, 73,73 pada pertemuan kedua, 90,97 pada pertemuan ketiga, dan 52,08 untuk peta konsep secara keseluruhan materi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan kemampuan membuat peta konsep. Nilai rata-rata kemampuan membuat peta konsep sebesar 79,17 untuk kemampuan menentukan hirarki, 56,72 untuk kemampuan menentukan proposisi, 31,94 untuk kemampuan menentukan *crosslink*, dan 40,48 untuk kemampuan menentukan contoh. Sehingga kemampuan membuat peta konsep yang paling tinggi ke yang paling rendah yaitu kemampuan menentukan hirarki, proposisi, contoh, dan *crosslink*.
2. Peningkatan prestasi belajar siswa dilihat dari skor rata-rata gain yang dinormalisasi yang didapat sebesar 0,38. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Number Head Together* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan kategori sedang.
3. Korelasi antara kemampuan membuat peta konsep dengan prestasi belajar dari nilai *pretest* sebesar 0,273 yang termasuk ke dalam kategori rendah. Sedangkan korelasi antara kemampuan membuat peta konsep dengan prestasi hasil belajar dari nilai *posttest* sebesar 0,456 yang termasuk ke dalam kategori cukup.

Devia, 2017

***PENERAPAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBUAT PETA KONSEP DAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX PADA TOPIK KEMAGNETAN***

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, antara lain :

1. Untuk memperoleh kemampuan membuat peta konsep siswa diperlukan waktu yang lebih untuk menjelaskan cara membuat peta konsep yang tepat. Peneliti disarankan untuk memberikan contoh peta konsep yang benar untuk materi lain dan menjelaskan apa yang dimaksud konsep utama dan sub konsepnya. Kemudian dijelaskan juga struktur pembuatan peta konsep yang terdiri dari hirarki, proposisi, *crosslink*, dan contoh.
2. Perlu diadakan penelitian lanjutan terkait penerapan model *cooperative learning* tipe NHT untuk meningkatkan kemampuan membuat peta konsep, prestasi hasil belajar, dan melihat keefektifitas model *cooperative learning* tipe NHT dengan model pembelajaran lainnya.

Devia, 2017

**PENERAPAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBUAT PETA KONSEP DAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX PADA TOPIK KEMAGNETAN**
universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu